

ABSTRAK

Hubungan Status Gizi dan Riwayat Anemia Calon Pengantin dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Ciamis

Andi Fitriya¹, Siti Rohmah., S.SiT., M.K.M², Bdn. Ririn Lestari., SST., M.Kes³
¹²³Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh,
E-mail corresponding: andi.fitriya@student.unigal.ac.id

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat meningkatkan risiko komplikasi ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan status gizi dan riwayat anemia calon pengantin dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Ciamis. Penelitian menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan matched case-control retrospektif. Sampel berjumlah 96 responden yang terdiri atas 48 kasus dan 48 kontrol. Kasus diambil dengan total sampling, sedangkan kontrol dipilih melalui matching 1:1 berdasarkan usia dan paritas. Data diperoleh dari rekam medis dan register pelayanan tahun 2025. Analisis bivariat menggunakan uji McNemar pada $\alpha=0,05$. Hasil menunjukkan status gizi calon pengantin berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LILA) tidak berhubungan bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I ($p=0,832$). Sebaliknya, riwayat anemia calon pengantin berhubungan bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I ($p<0,001$). Disimpulkan bahwa riwayat anemia pada masa prakonsepsi merupakan faktor yang berhubungan dengan anemia pada awal kehamilan, sedangkan status gizi berdasarkan LILA tidak menunjukkan hubungan bermakna. Penguatan skrining prakonsepsi, terutama pemeriksaan hemoglobin, pemantauan status gizi, konseling gizi, dan pemberian tablet tambah darah perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kata kunci: anemia, calon pengantin, ibu hamil trimester I, riwayat anemia, status gizi.